

## HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI ANAK DALAM BELAJAR DI SEKOLAH KELAS V DAN VI SDN PASIR AWI TAHUN 2020

*The Relationship Of Parents' Parenting Patterns With The Children's Level Of Confidence In Learning In Class V And VI Schools SDN Pasir Awi In 2020*

Elliska Tias Irmani\*<sup>1</sup>, H.A.Y.G.Wibisono<sup>2</sup>, Febi Ratnasari<sup>3</sup>

\*<sup>1,2,3</sup> S1 STIKes Yatsi Tangerang

\*<sup>1</sup> Email: [elliskatias@gmail.com](mailto:elliskatias@gmail.com)

<sup>2</sup> Email: [aygwibisono@gmail.com](mailto:aygwibisono@gmail.com)

<sup>3</sup> Email: [febiratnasari14@gmail.com](mailto:febiratnasari14@gmail.com)

### Abstract

*Self-confidence or self-confidence is an attitude that is owned by individuals who can develop well, but can also experience a decline which can make it difficult for the individual to even not want to do something. Therefore, the support and role of parents is very important to foster and increase children's confidence in learning and the importance of parenting for children. Objective: To determine the relationship between parenting styles and children's self-confidence in learning at school. Methods: This study uses a descriptive correlation design, the sampling technique uses a proportionate stratified random sampling. The sample in this study were 109 respondents. Using univariate and bivariate analysis and the Kolmogorov-Smirnov normality test. Results: Based on the chi square test ( $P$  value  $0.004 < 0.05$ ). There is a significant relationship between the variables of parenting style and self-confidence. Conclusions and Suggestions: Most of the respondents belong to the dominance of democratic parenting with optimistic self-confidence. Providing information is intended to increase knowledge in child care or choose parenting, so that it can support and increase children's self-confidence in learning.*

**Keywords:** Parenting, Self-Confidence, Learning.

### Abstrak

Kepercayaan diri atau *Self confidence* merupakan sikap yang dimiliki oleh individu yang dapat berkembang dengan baik, namun dapat pula mengalami penurunan yang dapat membuat individu itu sulit bahkan tidak ingin melakukan sesuatu. Oleh karena itu dukungan serta peran dari orang tua sangat penting untuk menumbuhkan serta meningkatkan kepercayaan diri anak dalam belajar dan pentingnya pola asuh orang tua terhadap anak. Tujuan: Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kepercayaan diri anak dalam belajar di sekolah. Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi, teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsionate stratified random sampling*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 109 responden. Menggunakan analisis univariat dan bivariat serta kolmogorov smirnov. Hasil: Berdasarkan uji *chi square* ( $P$  value  $0,004 < 0,05$ ). Terdapat hubungan bermakna antara variabel pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri. Kesimpulan dan Saran: Sebagian besar responden termasuk dalam dominansi pola asuh demokratis dengan kepercayaan diri yang optimis. Pemberian informasi ditujukan untuk menambah pengetahuan yang

lebih baik dalam pengasuhan anak atau memilih pola asuh, sehingga dapat mendukung serta meningkatkan kepercayaan diri anak dalam belajar .

**Kata kunci:** Pola Asuh Orang Tua, Kepercayaan Diri, Belajar

## PENDAHULUAN

(Djamarah, 2014:51) pola asuh orang tua dalam keluarga berarti kebiasaan orang tua, ayah, dan ibu dalam memimpin, mengasuh dan membimbing anak dalam keluarga. Mengasuh dalam arti menjaga dengan cara merawat dan mendidiknya. Membimbing dengan cara membantu, melatih dan sebagainya yang dilakukan baik ibu maupun ayah.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, dalam undang undang Nomor 2 tahun 1989 pasal 10 ayat 4 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa fungsi dan peranan keluarga mempengaruhi dalam pencapaian tujuan pendidikan seperti keyakinan agama, moral, budaya, kecerdasan, keterampilan dan menjadi manusia seutuhnya. Sehingga keluarga merupakan wahana pertama dan utama bagi keberhasilan anak.

Penelitian yang telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir, pada remaja di Iran tahun (2012) didapati bahwa pola asuh orang tua mempengaruhi kesehatan mental, harga diri dan kualitas hidup anak. Selain itu, penelitian yang dilakukan di Malaysia (2010) juga mendapati adanya bahwa pola asuh orang tua mempengaruhi prestasi anak. Hal ini membuktikan bahwa pola asuh orang tua merupakan faktor penting yang mempengaruhi perkembangan anak sampai dia menjadi dewasa, termasuk dalam hal kepercayaan diri.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan (Asrullah Syam & Amri, 2017) kepercayaan diri (*self confidence*) berbasis Kaderisasi IMM mahasiswa di prestasi belajar mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2014 dalam kategori sangat memuaskan sedangkan kepercayaan diri (*sel confidence*) berbasis Kaderisasi IMM berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare. Kepercayaan diri (*self confidence*) berbasis Kaderisasi IMM sebesar 94,1% sedangkan sisanya sebesar 6,66%.

Berdasarkan Hasil Penelitian (Ella Kurniawati, Muswardi Rosra & Diah Utamaningsih, 2017) Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Percaya Diri Siswa. Dalam penelitian ini masalah yang ada yaitu rendahnya percaya diri siswa. Dari sampel penelitian sebanyak 84 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seputih Agung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan percaya diri siswa terbukti dari hasil analisis data menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Dari hasil pengolahan data diperoleh koefisien  $r$  hitung = 0,373 >  $r$  tabel = 0,355 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan percaya diri siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *descriptif correlation* yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan korelatif variabel. Pendekatan waktu yang digunakan

dalam penelitian ini adalah *cross-sectional* dimana pengamatan hanya dilakukan satu waktu saja, jadi tidak ada tindak lanjut. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN Pasir Awi. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2020. Populasi yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu siswa/i kelas V dan VI SDN Pasir Awi. Jumlah populasi meliputi 4 kelas yang berjumlah 132 orang. Sampel pada penelitian ini adalah siswa/i kelas V dan VI SDN Pasir Awi. Teknik atau cara pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan *Random Sampling* Untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan mengenai lembar kuesioner seperti kuesioner tidak kembali maka peneliti menambahkan 10%. Jadi  $99 + 10\% = 99 + 9,9 = 108,9 = 109$  responden dalam penelitian ini. Menggunakan analisis univariat dan bivariat serta uji normalitas kolmogorov smirnov.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Didapatkan hasil dari uji analisis univariat yang terdapat 109 responden bahwa responden pola asuh demokratis sebanyak 71 responden (65.1%), pola asuh otoriter sebanyak 34 responden (31.2%) dan yang pola asuh permisif sebanyak 4 responden (3.7%). Dan didapatkan hasil dari 109 responden bahwa responden yang memiliki kepercayaan diri optimis sebanyak 100 responden (91,7%) dan sedangkan responden yang memiliki kepercayaan diri pesimis sebanyak 9 responden (8,3%).

Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Chi Square* dan korelasi. didapatkan hasil dari 109 responden yang termasuk dalam pola pengasuhan demokratis dengan kepercayaan diri yang optimis sebanyak 69 responden (91,5%) dan yang pesimis sebanyak 2 responden (8,5%) dan yang termasuk dalam pola pengasuhan otoriter dengan kepercayaan diri optimis sebanyak 31 responden (91,2%) dan yang pesimis sebanyak 3 responden (8,8%), sedangkan yang termasuk pola pengasuhan permisif dengan kepercayaan diri optimis sebanyak 0 responden (100%) dan yang pesimis sebanyak 4 responden (100%).

Berdasarkan uji *Chi Square* bahwa *P value*  $0,004 < 0,05$  maka dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kepercayaan diri anak dalam belajar di sekolah kelas v dan vi SDN Pasir Awi tahun 2020. Dari hasil analisis diperoleh nilai  $OR = 34,66$  artinya pola asuh orang tua yang pola pengasuhan demokratis dengan kepercayaan diri optimis memiliki peluang 34,66 kali. Dan menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka berkorelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi kuat dengan nilai 0,065 dan bentuk hubungannya adalah positif. Karena nilai  $r$  nya tidak ada tanda negatifnya (-). Untuk positif dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi pola asuh maka semakin tinggi tingkat kepercayaan diri anak dalam belajar di sekolah. Hasil dari pengolahan data dalam uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, pada variabel pola asuh dengan kepercayaan diri anak didapatkan hasil *asympt. Sig (2-tailed)* adalah  $0,075 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal.

### PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian yang sudah dilakukan di SDN Pasir Awi pada tanggal 18 Juli 2020 dengan reponden sebanyak 109 siswa dan siswi SDN Pasir

Awi yang terdiri dari 4 kelas yaitu 25 siswa/i kelas V A, 24 siswa/i kelas V B, 30 siswa/i kelas VI A dan 30 siswa/i kelas VI B. Tujuan umum penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kepercayaan diri anak dalam belajar di sekolah kelas v dan vi SDN Pasir Awi Cikupa Tangerang Tahun 2020. Tujuan khususnya adalah untuk mengetahui pola asuh orang tua dengan tingkat kepercayaan diri anak dalam belajar di sekolah kelas V dan VI SDN Pasir Awi Cikupa Tangerang dan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri anak dalam belajar di sekolah kelas V dan VI SDN Pasir Awi Cikupa Tangerang serta untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kepercayaan diri anak dalam belajar di sekolah kelas V dan VI SDN Pasir Awi Cikupa Tangerang.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner, dimana pada kuesioner terdiri dari 4 bagian. Bagian pertama pola asuh demokratis, bagian kedua pola asuh otoriter, bagian ketiga pola asuh permisif dan bagian ke 4 tentang kepercayaan diri.

Dari 109 responden didapatkan hasil pola asuh demokratis sebanyak 71 responden (65,1%), pola asuh otoriter sebanyak 34 responden (31,2%) dan pola asuh permisif sebanyak 4 responden (3,7%), dan hasil kepercayaan diri Optimis sebanyak 100 responden (91,7%) dan yang pesimis sebanyak 9 responden (8,3%). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dominansi pada pola asuh demokratis didapatkan hasil dari 109 responden yang termasuk pola asuh demokratis dengan kepercayaan diri optimis sebanyak 69 responden (91,5%), sedangkan yang termasuk pola asuh otoriter dengan kepercayaan diri pesimis sebanyak 2 responden (8,5%), yang termasuk pola asuh otoriter dengan kepercayaan diri optimis sebanyak 31 responden (91,2%) sedangkan yang termasuk pola asuh otoriter dengan kepercayaan diri pesimis sebanyak 3 responden (8,8%), dan yang termasuk pola asuh permisif dengan kepercayaan diri optimis sebanyak 0 responden (0%) sedangkan yang termasuk pola asuh permisif dengan kepercayaan diri pesimis sebanyak 4 responden (100%).

Berdasarkan uji *Chi Square* bahwa  $P \text{ vale } 0,004 < 0,05$  maka dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak artinya adanya hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kepercayaan diri anak dalam belajar di sekolah kelas v dan vi SDN Pasir Awi tahun 2020. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR = 34,66 artinya pola asuh orang tua yang berdominansi pola asuh demokratis memiliki peluang 34,66 kali dengan kepercayaan diri anak dalam belajar di sekolah.

## **KESIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Anak Dalam Belajar Disekolah Kelas V Dan VI SDN Pasir Awi Tahun 2020 pada 109 responden, maka peneliti mendapatkan kesimpulan, Pola asuh orang tua yang termasuk dalam pola asuh demokratis sebanyak 71 responden (65,1%), yang termasuk dalam pola asuh otoriter sebanyak 34 responden (31,2%), dan yang termasuk dalam pola asuh permisif sebanyak 4 responden (3,7%). Kepercayaan diri yang optimis sebanyak 100 responden (91,7%) dan kepercayaan diri yang pesimis sebanyak 9 responden (8,3%). Pola asuh yang berdominansi demokratis dalam

kepercayaan diri anak dalam belajar di sekolah dengan memperoleh nilai 69 responden (91,7%) pola asuh demokratis dalam kepercayaan diri optimis dan yang pesimis memperoleh nilai 2 responden (8,5%) Ada hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kepercayaan diri anak dalam belajar di sekolah kelas v dan vi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman A. Pengaruh pola asuh orang tua terhadap siswi di SMP Al-Hamidiyah Palembang. *Diss UIN RADEN FATAH PALEMBANG*, 2017. 2017;53(9):1689-1699. doi:10.1017/CBO9781107415324.004
- Anggraini A, Hartuti P, Sholihah A. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Siswa Sma Di Kota Bengkulu. *Cons J Ilm Bimbing dan Konseling*. 2018;1(1):10-18. doi:10.33369/consilia.1.1.10-18
- Anggraini AR, Oliver J. jenis penelitian. *J Chem Inf Model*. 2019;53(9):1689-1699. doi:10.1017/CBO9781107415324.004
- ANWAR MK. Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak (Telaah Surat An-Nahl Ayat 78). Published online 2017. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/1562/>
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Arnasiwi, P. 2013. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Bhriugu K Lahkar, Büyükçolpan. pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial anak retardasi mental di SKh yayasan karya Dharma wanita 01 tangerang. 2019;23(3):2019.
- Deni AU, Ifdil. Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri. *J Educ J Pendidik Indones*. 2016;2(2):43-52. doi:10.29210/12016272
- Djamrah, B, S. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta : Reineka Cipta
- Isni A. Pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 26 Bandung Universitas Pendidikan Indonesia. *Cell*. Published online 2014:28. doi:10.1016/j.cell.2009.01.043
- Kurniawati E, Rosra M, Utaminingsih D. Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Percaya Diri Siswa. *ALIBKIN (Jurnal Bimbing Konseling)*. 2017;5(5):93-105. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/download/14402/10494>
- Luthbis, Achmad Abdul, Febi Ratnasari, Achmad Abdul Luthbis, and Febi Ratnasari. "Pengaruh Konsumsi Pisang Ambon Terhadap Peningkatan Kadar HB Ibu Hamil." . ISSN 9, No. 1 (2020): 11.
- Longkutoy N, Sinolungan J, Opod H. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Siswa Smp Kristen Ranotongkor Kabupaten Minahasa. *J e-Biomedik*. 2015;3(1). doi:10.35790/ebm.3.1.2015.6612
- Munif Chatib. *Orang Tuanya Manusia : Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak*. 2013. Bandung : Kaifa
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis ed 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pramesti S. Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS.22. Jakarta : gamediana. 2014;1(2). doi:10.3570/ebm.2.1.2014.6011
- Purba lili sari A, Harahap K. hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial pada peserta didik kelas VII di smpn 3 bandar lampung. *J Chem Inf Model*. 2019;53(9):1689-1699. doi:10.1017/CBO9781107415324.004
- Ratnasari, Febi, and Rahmah Karina. "Penyanga Bantal Di Sisi Kanan Ibu Hamil Terhadap Kejadian Supine Hypotension Pada Ibu Hamil Trimester III." . . ISSN 8, no. 1 (2019): 10.
- Rismalinda. 2017. Buku Ajar Psikologi Kesehatan. Jakarta : Trans Info Media Penerbit Buku Mahasiswa Kesehatan Suryabrata, Drs., Sumadi., B.A, M.A., Ed.5., Ph. D. 2013. Buku Psikologi Pendidikan Edisi.5. Jakarta : Rajawali Pers
- Robinson, dkk. 2001. *The Parenting Styles and Dimensions Questionnaire (PSDQ)*. Brigham Young University
- Sari, Desi Kurnia, dkk. 2018. Jurnal Ilmiah Potensi vol.3 (1), 1-6
- Santoso, I. (2013). *Manajemen Data Untuk Analisis Data Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Santrock, J. W. (2011). *Masa Perkembangan Anak*. Jakarta : Salemba Medika
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Winarni, Lastri Mei, Ainayah Alpi Mawarni, And Yunita Mandasari. "Penyuluhan Tumbuh Kembang Anak" 1, no. 1 (2019): 4.
- Winarni, Lastri Mei, Prodi Kebidanan STIKes Yatsi, Isna Wanufika, and Prodi Keperawatan STIKes Yatsi . "Bouding Attachement Dan Tingkat Stress Ibu Postpartum." . . ISSN 9, no. 1 (2020): 10.